

**PENGGUNAAN E – BOOK KIJUBI (KISAH TAKJUB NABI) DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SD KELAS V TERHADAP
KETELADANAN NABI MUHAMMAD SAW**

Ani Nur Aeni

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

aninuraeni@upi.edu

Juni Artha Juneli

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

juniarthatiwi@upi.edu

Erlinda Indriani

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

indrianierlinda@upi.edu

Indri Nur Septiyanti

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

indrinurseptiyanti@upi.edu

Resta Restina

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

restarestina08@upi.edu

Abstrak

Perkembangan teknologi digital memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Dampak dari perkembangan era digital ialah munculnya berbagai teknologi yang dapat mempermudah pekerjaan dan merubah pola kehidupan manusia. Berbagai perubahan yang terjadi pada saat ini diantaranya perubahan perilaku pada diri siswa. Namun, perubahan perilaku yang terjadi cenderung mengarah kepada hal-hal yang negatif. Hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat pemahaman terhadap ilmu agama yang dimiliki siswa. Penggunaan e-book sering digunakan untuk memperoleh informasi berupa teks, gambar, maupun bentuk multimedia lainnya yang dapat diakses melalui smartphone, laptop dan atau komputer. Pembelajaran mengenai kisah Nabi Muhammad SAW yang dituangkan dalam bentuk e-book Kijubi menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa SD keteladanan yang dimiliki Nabi Muhammad SAW. Keteladanan yang dapat diambil dari kisah Nabi Muhammad SAW diantaranya sifat terpuji yang dimiliki, kehidupan Nabi dari saat kecil hingga dewasa, serta kecerdasan yang dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian peneliti tertarik untuk menganalisis secara mendalam mengenai tingkat pemahaman siswa SD terhadap kisah Nabi Muhammad SAW yang dituangkan dalam bentuk e-book Kijubi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan model (D&D) Design and Development. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi wawancara dan studi dokumentasi yaitu peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang terjadi dan studi dokumentasi dilakukan sebagai data pelengkap sehingga informasi penelitian yang didapatkan lebih rinci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap keteladanan Nabi Muhammad SAW setelah membaca e-book Kijubi ialah dari 20 siswa, terdapat 5 orang yang mendapatkan nilai 100, 5 orang mendapatkan nilai 90 dan 80, 1 siswa mendapatkan nilai 70, 60, dan 30, dan 2 siswa mendapatkan nilai 50. Berdasarkan hasil analisis tersebut e-book Kijubi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kisah Nabi Muhammad SAW.

Kata kunci: Pemahaman, E-book Kijubi, Kisah Nabi Muhammad SAW

Abstrak

The development of digital technology provides convenience in communicating and obtaining information. The impact of the development of the digital era is the emergence of various technologies that can facilitate work and change the pattern of human life. Various changes that occur at this time include changes in behavior in students. However, the behavioral changes that occur tend to lead to negative things. This affects the level of understanding of religious knowledge that students have. The use of e-books is often used to obtain information in the form of text, images, and other forms of multimedia that can be accessed via smartphones, laptops and or computers. Learning about the story of the Prophet Muhammad SAW as outlined in the form of the Kijubi e-book is one way to increase the understanding of the exemplary elementary school students of the Prophet Muhammad. Examples that can be taken from the story of the Prophet Muhammad SAW include the commendable nature possessed, the life of the Prophet from childhood to adulthood, and the intelligence possessed by the Prophet Muhammad SAW. Thus, researchers are interested in analyzing in depth the level of understanding of elementary school students to the story of the Prophet Muhammad SAW as outlined in the form of the Kijubi e-book. The research method used is a descriptive method using a Design and Development (D&D) model. The data collection techniques in this study were in the form of interview studies and documentation studies, namely the researchers conducted interviews with classroom teachers to obtain information related to the problems that occurred and documentation studies were carried out as complementary data so that the research information obtained was more detailed. The results showed that students' understanding of the example of the Prophet Muhammad SAW after reading the Kijubi ebook was from 20 students, there were 5 students who got 100 points, 5 students scored 90 and 80, 1 student got 70, 60, and 30 scores, and 2 students got a score of 50. Based on the results of the analysis students were able to have an understanding of the exemplary story of the Prophet Muhammad SAW through reading the Kijubi e-book.

Keywords: *Understanding, Kijubi E-book, Story of Prophet Muhammad SAW.*

PENDAHULUAN

Era digital yang semakin maju seiring dengan perkembangan zaman secara perlahan telah mengambil peran yang besar dalam kehidupan manusia. Penggunaan teknologi digital memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan berkomunikasi walaupun sedang berjauhan. Berbagai perubahan terjadi dalam masyarakat baik itu di bidang pendidikan, budaya, maupun sosial. Selain itu, terdapat pula perubahan perilaku yang terjadi pada anak-anak, remaja, atau orang dewasa. Namun, perubahan perilaku tersebut cenderung mengarah kepada hal-hal negatif. Berbeda dengan remaja dan orang dewasa, anak-anak belum mampu membentengi dirinya dari pengaruh negatif penggunaan teknologi digital sehingga penting untuk memberikan perhatian khusus kepada anak mengingat anak memiliki ketertarikan tinggi terhadap hal-hal baru. Adapun penggunaan teknologi digital secara terus menerus menjadikan anak melupakan dasar-dasar pemahaman agama dan nilai moral. Hal ini terlihat dari kemampuan anak dalam menguasai dan memahami teknologi daripada ilmu agama.¹

Dewasa ini, penggunaan teknologi seringkali membuat kita perlu mewaspadaikan kurangnya tingkat pemahaman anak terhadap ilmu agama sebab anak-anak lebih memilih untuk melihat

¹ Ali Mustofa, "Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam," *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019): 23–42.

konten yang kurang bermanfaat. Salah satu ilmu agama yang mulai terlupakan adalah kisah nabi.² Dalam islam, terdapat 25 nabi dan rasul yang wajib diketahui dan diimani. Nabi utusan terakhir yang menyebarkan ajaran islam kepada seluruh umat manusia adalah Nabi Muhammad SAW. Besarnya peranan yang dimiliki Nabi Muhammad SAW ternyata tidak membuat anak memahaminya lebih dalam karena pemahaman tersebut justru dikalahkan oleh pengetahuan teknologi digital. Kurangnya tingkat pemahaman anak terhadap kisah nabi juga dapat dibuktikan dalam pendidikan formal yaitu Sekolah Dasar (SD). Dari beberapa yang terjadi di lapangan, siswa merasa kesulitan ketika diminta untuk menceritakan kisah Nabi Muhammad SAW dan menyebutkan sifat-sifat teladan Nabi Muhammad SAW. Kurangnya pemahaman siswa SD mengenai kisah nabi akan mempengaruhi kepribadian siswa dalam bersikap. Mengingat rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap kisah Nabi Muhammad SAW, maka diperlukan sebuah media yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa SD terhadap keteladanan Nabi Muhammad SAW yaitu *e-book*.

E-book merupakan sebuah buku dalam versi digital yang menyajikan informasi berupa teks, gambar, maupun bentuk multimedia lainnya yang dapat dibuka melalui laptop, komputer, atau *smartphone*. Danang (2009) dalam Salmaa mengartikan bahwa *e-book* sebagai buku cetak versi elektronik yang bisa dibaca pada sebuah alat, semacam komputer dan ponsel, dan alat elektronik lain yang suport bisa membaca dokumen *e-book*.³ *E-book* menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam lingkungan pendidikan untuk meningkatkan pemahaman siswa SD terhadap keteladanan Nabi Muhammad SAW. *E-book* yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dirancang menggunakan teknologi dengan menyajikan gambar ilustrasi penuh warna dan isi cerita menarik mengenai kisah menakjubkan Nabi Muhammad SAW dan keteladannya. Selain itu, *e-book* juga dikemas dengan lebih praktis agar mudah diakses dimana saja dan kapan saja. Penggunaan *e-book* ini diharapkan mampu memberikan kemudahan dan meningkatkan pemahaman siswa SD terhadap keteladanan Nabi Muhammad SAW sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman terhadap keteladanan Nabi Muhammad SAW yang baik dapat membentuk siswa SD yang berkarakter, beragama, dan berbudi pekerti agar siap menghadapi berbagai tantangan hidup secara islami.

Pada penelitian Seminar Pendidikan Agama Islam (SPA) di SD Negeri Cakrawati ini akan membahas mengenai penggunaan *e-book* Kijubi (kisah takjub nabi) dalam meningkatkan pemahaman siswa SD Kelas V terhadap Keteladanan Nabi Muhammad saw.

² Qodri Ali Hasan, "Pengembangan Pembelajaran Operasi Pembagian dengan Menekankan Aspek Pemahaman," *Jurnal Pendidikan* 18, no. 2 (2017): 106–14.

³ Salmaa, "Pengertian Ebook: Fungsi, Tujuan, Format, dan Cara Membuat Ebook," *Penerbit Deepublish* (blog), 21 Juni 2021, <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-ebook/>.

Kondisi pandemi Covid-19 yang sudah sedikit mereda menjadikan SD Negeri Cakrawati melakukan kegiatan pembelajaran secara luring sehingga penelitian dilakukan secara langsung di sekolah. Siswa diminta untuk membuka *e-book* Kijubi (kisah takjub nabi) di hp masing-masing, membacanya, kemudian mengerjakan soal yang diberikan. Selain itu, penelitian dilanjutkan dengan mewawancarai guru untuk mengetahui penilaian guru terhadap kekurangan dan kelebihan produk.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian tentang penggunaan *e-book* Kijubi (kisah takjub nabi) pada siswa di SD Negeri Cakrawati. Adapun tujuan dari penelitian ini secara khusus yaitu untuk mencari informasi yang akurat terkait keefektifan *e-book* Kijubi (kisah takjub nabi) dalam meningkatkan pemahaman siswa SD terhadap keteladanan Nabi Muhammad SAW. dan untuk mengetahui penilaian ahli tentang produk *e-book* Kijubi (kisah takjub nabi) yang digunakan dalam penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.⁴ Sejalan dengan pendapat Sugiono, Darmadi, menyatakan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.⁵ Sedangkan menurut Arikunto, metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.⁶

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (D&D) *Design and Development*. Menurut Richey dan Klein dalam Ihsan, D&D (*Design and Development*) atau riset desain dan pengembangan merupakan studi yang sistematis terhadap proses desain, pengembangan, dan evaluasi dengan tujuan untuk menetapkan dasar empiris dalam penciptaan produk dan alat instruksional dan non-instruksional serta model baru atau yang disempurnakan. Model ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, melainkan perlu diperhatikan pula hasil temuan dari penelitian terhadap produk yang telah dikembangkan.⁷

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁵ Darmadi Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).

⁷ Azis Maulana Ihsan, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN CULTURE VIEW VIRTUAL REALITY UNTUK MATA PELAJARAN IPS PADA POKOK BAHASAN KERAGAMAN ETNIK DAN BUDAYA: Studi Pengembangan Media Pembelajaran Berdasarkan Metode Design and Development" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2017).

Dalam penelitian ini metode yang dipilih oleh peneliti ialah metode deskriptif yang didasarkan pada *expert review* atau tinjauan para ahli. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masalah yang sedang terjadi. *Expert review* atau tinjauan para ahli digunakan untuk melakukan validitas atau evaluasi terhadap produk *e-book* interaktif yang dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan produk yang relevan dan mengatasi permasalahan yang sedang terjadi pada proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada peningkatan pemahaman siswa mengenai keteladanan nabi melalui kisah Nabi Muhammad SAW.

Secara umum penelitian model D&D mencakup beberapa hal diantaranya : a) menangani masalah yang ditemukan, b) menganalisis berdasarkan literatur yang ada, dan c) memberikan kontribusi kepada pengetahuan. Ellis dan Levy dalam Ihsan, Tahapan model D&D menurut Peffers dkk yakni sebagai berikut : 1) *Identify the problem*, 2) *Describe the objectives*, 3) *Design & develop the artifact*, 4) *Test the artifact*, 5) *Evaluate testing result*, and 6) *Communicate those result*.⁸

Permasalahan pada penelitian ini diidentifikasi dari kurangnya pemahaman siswa mengenai sikap keteladanan Nabi Muhammad SAW dikarenakan pada proses pembelajaran tidak tersedianya sumber belajar yang menarik minat belajar siswa kelas V SDN Cakrawati. Sehubungan dengan masa pandemi ini pembelajaran yang dilakukan secara *daring* atau BDR tidak dapat dilakukan secara optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa, sehingga diperlukan sumber belajar yang dapat menarik minat siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan pemahamannya. Adanya penelitian ini bertujuan untuk menciptakan produk sebagai solusi dari permasalahan yang ada yaitu belum tersedianya sumber belajar yang menarik yang dapat digunakan ketika *online* ataupun *offline*. Maka peneliti mendesain dan mengembangkan sebuah produk digital berupa *e-book* interaktif berbasis *flipbook* yaitu *e-book* dengan judul “KIJUBI (Kisah Menakjubkan Nabi Muhammad SAW)”.

Kemudian uji coba produk dilakukan saat produk berupa sumber belajar ini sudah selesai dan siap di evaluasi oleh audiens. Apabila kualitas sumber belajar yang kami buat masih kurang baik maka akan kami kembangkan di revisi sesuai dengan evaluasi para audiens. Evaluasi ini berdasar pada data yang diperoleh dari audiens. Data tersebut kemudian dikumpulkan lalu dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai produk yang kami kembangkan, apakah sudah selesai dengan tujuan atau masih kurang. Hasil dari analisis data kemudian disusun dan disimpulkan untuk dilaporkan sebagai laporan hasil penelitian yang dikemas secara tertulis

⁸ Ihsan.

berbentuk laporan penelitian atau artikel jurnal yang kemudian data tersebut dikomunikasikan pada saat presentasi perkuliahan SPAI.

Partisipan pada penelitian ini peneliti memberdayakan dosen ahli desain sumber belajar ataupun media pembelajaran, dosen ahli materi dan siswa sekolah dasar kelas V sebagai pengguna. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Cakrawati yang berjumlah 25 orang siswa. Sampel yang digunakan yaitu 20 orang siswa kelas V SD Negeri Cakrawati. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cakrawati yang berada di Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang. Pemilihan lokasi penelitian ditentukan berdasarkan pada pemenuhan salah satu syarat penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup wawancara guru untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran. Terkhusus untuk mengetahui cara pengajaran guru dan kesulitan siswa dalam memahami kisah Nabi Muhammad SAW yang dijadikan data awal pada studi pendahuluan. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara pada guru kelas V sekolah dasar. Kemudian analisis dokumen sumber belajar, analisis ini digunakan untuk mengamati gambaran kekurangan serta kelebihan produk. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini di uji kelayakan dan kualitasnya serta dikembangkan berdasarkan pada penelitian respon ahli maupun siswa terhadap sumber belajar interaktif. Penelitian ini juga menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data pelengkap sehingga informasi penelitian yang didapat bisa lebih rinci.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil tes menunjukkan bagaimana pemahaman siswa terhadap keteladanan Nabi Muhammad SAW setelah membaca *e-book* Kijubi. Nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendahnya yakni 30. Rentang nilai yang diperoleh antara nilai tertinggi dan terendah adalah 70. Dari total 20 siswa, terdapat lima siswa memperoleh nilai 100, lima siswa memperoleh nilai 90, lima siswa memperoleh nilai 80, satu siswa memperoleh nilai 70, satu siswa memperoleh nilai 60, dua siswa memperoleh nilai 50 dan satu siswa memperoleh nilai 30. Nilai rata-rata yang didapat yakni 80,5.

1. Ayah dan Ibu Nabi Muhammad SAW

Mengenai pengetahuan siswa tentang ayah dan ibu Nabi Muhammad SAW, siswa sudah mengetahui dengan baik. Sebanyak 90% siswa sudah mengetahui siapa nama ayah dan ibu Nabi Muhammad SAW. Hal tersebut berarti 18 siswa dapat menjawab dengan benar siapa ayah dan ibu Nabi Muhammad SAW. Ibunda Nabi Muhammad SAW ialah Aminah binti Wahb, sedangkan ayahnya bernama Abdullah bin Abdul Muthalib.

2. Hari lahir Nabi Muhammad SAW

Hari lahir Nabi Muhammad SAW dapat diingat dengan baik oleh siswa yakni tanggal Rabiul Awal Tahun Gajah. Sebanyak 18 orang atau 90% siswa sudah menjawab dengan benar mengenai pertanyaan tentang hari lahir Nabi Muhammad SAW.

3. Kehidupan Nabi Muhammad SAW saat Menggembala

Mengenai kehidupan Nabi Muhammad SAW yang sudah menggembala sejak kecil menjadi teladan bagi umatnya. Beberapa siswa sudah memahami mengapa Nabi Muhammad SAW menggembala, yakni sekitar 75% atau sebanyak 15 orang siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Terdapat banyak alasan mengapa Nabi Muhammad SAW menggembala, namun alasan dasarnya yakni Nabi Muhammad ingin meringankan beban pamannya. Beliau mulai menyadari bahwa kondisi ekonomi pamannya cukup memprihatinkan, sehingga pekerjaan menggembala sangat cocok dengan beliau yang belum cukup memiliki modal.

4. Pernikahan Nabi Muhammad SAW

Sebanyak 90% atau 18 orang dari keseluruhan sudah memilih jawaban yang benar yakni Nabi Muhammad menikah pertama kalinya dengan Khadijah Binti Khuwailid seorang janda berusia 40 tahun yang sudah pernah menikah dua kali. Beliau menikah di usia 25 tahun. Khadijah merupakan istri yang setia dan mulia. Beliau adalah yang pertama memeluk agama Islam. Bersama Khadijah, Nabi Muhammad dikaruniai enam orang anak. Dalam sejumlah Sirah Nabawiyah disebutkan bahwa Khadijah wafat saat Rasulullah berusia 50 tahun.

5. Nabi Muhammad SAW Menerima Wahyu

Nabi Muhammad menerima Wahyu untuk pertama kalinya yakni di Gua Hira. Gua Hira merupakan tempat bersejarah. Sebanyak 80% atau sekitar 16 orang menjawab pertanyaan tersebut dengan benar. Sedangkan sisanya menjawab salah.

6. Sifat Terpuji Nabi Muhammad SAW

Sebanyak 80% atau sekitar 16 siswa sudah mampu menjawab dengan benar yakni sifat terpuji Nabi Muhammad SAW jujur dan dapat dipercaya artinya sidiq dan amanah. Menurut Aditya, R sifat terpuji Nabi Muhammad SAW diantaranya yakni:

- 1) Sidiq: artinya jujur atau benar. Sifat Nabi Muhammad SAW yang satu ini tersirat pada kehidupan sehari-hari beliau yakni sebagai seorang pebisnis atau pedagang pada masanya. Karena sifat tersebut, Nabi Muhammad SAW menjadi sosok yang diteladani oleh sahabat-sahabatnya dan disegani lawan-lawannya.
- 2) Amanah: artinya dapat dipercaya. Nabi Muhammad SAW memiliki nulukun sebagai Al-Amin yang artinya dapat dipercaya.
- 3) Tabligh: artinya menyampaikan. Sifat tabligh dalam diri Nabi Muhammad SAW dapat tercermin saat beliau menyampaikan Wahyu dari Allah SWT kepada sahabat dan umatnya. Nabi Muhammad SAW tidak pernah menyembunyikan apapun sehubungan dengan petunjuk yang

disampaikan oleh Allah SWT hanya untuk kepentingan pribadi. Nabi Muhammad SAW menyampaikan sesuai dengan maksud dan tujuan Wahyu yang diturunkan Allah SWT.

- 4) Fathonah: artinya cerdas. Nabi Muhammad SAW adalah seseorang yang dapat menggunakan kecerdasannya dengan baik. Nabi Muhammad SAW memaksimalkan kemampuan Intelektualnya untuk melakukan dakwah dan berdagang.
7. Malaikat yang Menemani Nabi Muhammad SAW Melakukan Perjalanan ke Masjidil Haram
Sebanyak 90% atau sekitar 18 siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar terkait siapa malaikat yang menemani Nabi Muhammad SAW melakukan perjalanan ke Masjidil Haram yakni malaikat Jibril.
8. Sifat Teladan Kisah Nabi
Mengenai sifat teladan yang dapat dipetik dari kisah Nabi Muhammad SAW yakni tidak pernah dendam dan suka memaafkan kesalahan orang lain. Sebanyak 90% atau sekitar 18 siswa menjawab dengan benar.
9. Kecerdasan Nabi Muhammad Saw
Nabi Muhammad SAW yang merupakan rasul yang cerdas, pandai, arif, dan bijaksana. Cerdas sendiri merupakan arti dari fathonah. Sebanyak 18 siswa atau 90% dari keseluruhan siswa menjawab dengan benar mengenai pertanyaan tersebut.
10. Peringatan Hari Kelahiran Nabi Muhammad SAW
Setiap tanggal 12 Rabiul awal diperingati sebagai hari maulid Nabi atau hari kelahiran Nabi Muhammad SAW. Sebanyak 60% atau sekitar 12 siswa menjawab dengan benar sedangkan 40% menjawab dengan salah.⁹

KESIMPULAN

Dunia digital tidak menutup kemungkinan untuk kita selalu membuat sesuatu yang baru. Termasuk dalam merangsang anak agar lebih tertarik kepada sesuatu hal yang bersifat asal-usul ataupun kisah masa lalu. Kisah kehidupan Nabi Muhammad SAW perlu kita angkat sebagai bahan pembelajaran yang harus diketahui oleh siswa SD. *E-book* Kijubi merupakan salah satu bentuk buku digital yang berisi tentang kisah Nabi Muhammad SAW. Kisah yang tercantum meliputi siapa orang tua nabi, peristiwa kelahiran nabi, kehidupan nabi dari kecil hingga dewasa, kisah cinta nabi hingga menikah, kisah nabi pada saat menerima wahyu, sifat terpuji yang dimiliki nabi, serta kisah hari-hari besar yang berkenaan dengan Nabi Muhammad SAW.

⁹ RIZALDI M ADITYA, "PENERAPAN METODE AL-BARQY DALAM MENINGKATAN KELANCARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ HASANUDDIN KUPANG TEBA BANDAR LAMPUNG" (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022).

Ani Nur Aeni, Juni Artha Juneli, Erlinda Indriani, Indri Nur Septiyanti, Resti Restina : Penggunaan E-book KIJUBI (Kisah Takjub Nabi) dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa SD Kelas V Terhadap Keteladanan Nabi Muhammad SAW

E-book Kijubi dapat digunakan oleh semua kalangan siswa SD, baik ketika dalam pembelajaran di kelas maupun untuk sekedar membacanya di rumah. Kisah nabi yang dicantumkan didalam *e-book* Kijubi dirasa sudah cukup lengkap dan menarik sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahaminya. Hal tersebut terbukti dengan hasil penilaian terhadap tingkat pemahaman siswa setelah membaca *e-book* Kijubi dengan mendapatkan nilai rata-rata 80,5. Nilai tersebut dapat berarti bahwa dari seluruh siswa di kelas, 80% dari seluruh siswa sudah dapat memahami kisah serta keteladanan Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian *e-book* Kijubi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kisah Nabi Muhammad SAW.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Hamid, Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hasan, Qodri Ali. "Pengembangan Pembelajaran Operasi Pembagian dengan Menekankan Aspek Pemahaman." *Jurnal Pendidikan* 18, no. 2 (2017): 106–14.
- Ihsan, Azis Maulana. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN CULTURE VIEW VIRTUAL REALITY UNTUK MATA PELAJARAN IPS PADA POKOK BAHASAN KERAGAMAN ETNIK DAN BUDAYA: Studi Pengembangan Media Pembelajaran Berdasarkan Metode Design and Development." Universitas Pendidikan Indonesia, 2017.
- M ADITYA, RIZALDI. "PENERAPAN METODE AL-BARQY DALAM MENINGKATAN KELANCARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ HASANUDDIN KUPANG TEBA BANDAR LAMPUNG." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.
- Mustofa, Ali. "Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam." *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2019): 23–42.
- Salmaa. "Pengertian Ebook: Fungsi, Tujuan, Format, dan Cara Membuat Ebook." *Penerbit Deepublish* (blog), 21 Juni 2021. <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-ebook/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.